

***INFLUENCE OF MANAGERIAL OWNERSHIP AND LEVERAGE ON  
FIRM VALUE (STUDY IN CHEMICAL INDUSTRY COMPANIES  
LISTED ON INDONESIAN STOCK EXCHANGE YEAR 2015 UNTIL  
2018)***

***Yuriza Rahmadita<sup>1</sup>, Makhdalena<sup>2</sup>, Rr Sri Kartikowati<sup>3</sup>***

*Email: yurizarahmadita64@gmail.com<sup>1</sup>, gelatik14@yahoo.co.id<sup>2</sup>, tikokuliah@gmail.com<sup>3</sup>*

*Phone Number: 081378083847*

*Program Study of Economic Education  
Faculty of Teachers Training and Education  
Riau University*

***Abstract:*** *This study aimed to investigate the effect of managerial ownership and leverage on the firm value. The population in this study are all chemical industry companies listed in the Indonesian Stock Exchange that have data (managerial ownership, leverage and firm value) years 2015 until 2018. This research used secondary data. Data collection techniques used documentation techniques. The data analysis technique used in this research is path analysis. These results indicate that managerial ownership and leverage simultaneously and partially affect the firm value.*

***Key Words:*** *Managerial ownership, Leverage, Firm Value*

# **PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN *LEVERAGE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI PADA PERUSAHAAN INDUSTRI KIMIA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015 SAMPAI DENGAN 2018)**

**Yuriza Rahmadita<sup>1</sup>, Makhdalena<sup>2</sup>, Rr Sri Kartikowati<sup>3</sup>**

Email: yurizarahmadita64@gmail.com<sup>1</sup>, gelatik14@yahoo.co.id<sup>2</sup>, tikokuliah@gmail.com<sup>3</sup>

Phone Number: 081378083847

Program Studi Pendidikan Ekonomi  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki pengaruh kepemilikan manajerial dan *leverage* terhadap nilai perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan industri kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang memiliki data (kepemilikan manajerial, *leverage*, dan nilai perusahaan) tahun 2015 sampai dengan 2018. Penelitian ini menggunakan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *path analysis*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial dan *leverage* secara simultan dan parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

**Kata Kunci:** Kepemilikan Manajerial, *Leverage*, Nilai Perusahaan

## PENDAHULUAN

Sebuah perusahaan menginginkan laba yang tinggi untuk dapat meneruskan aktivitas produksinya. Dunia usaha dan bisnis bersaing untuk membuat perusahaan-perusahaan yang menarik investor dalam penanaman modal diperusahaan. Apabila banyak investor menanamkan modal pada perusahaan tersebut nilai perusahaan akan meningkat, maka harga saham yang dijual akan naik berdasarkan terbentuknya harga saham perusahaan dipasar yang merupakan penilaian oleh publik terhadap kinerja perusahaan secara riil (Sukirni Dwi, 2012).

*Firm value* (nilai perusahaan) merupakan persepsi investor terhadap suatu perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham dipasar (Makhdalena, 2016). Nilai perusahaan sebagai acuan investor sebelum melakukan investasi pada suatu perusahaan untuk mendapatkan keuntungan maksimal.

Menurut Yadnyana dan Wati (2011), Wida dan Suartana (2014), Ummi Isti'adah (2015), Aprilia Anita dan Arief Yulianto (2016), dan Andika Yuslirizal (2017) menyatakan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh kepemilikan manajerial sedangkan menurut Mareta, Siti dan Sri (2014), Ariflanto Mukhammad dan Mochammad Chabachib (2016), dan Dewi Atika (2017) nilai perusahaan dipengaruhi oleh *leverage*.

Penelitian yang dilakukan Sofyaningsih dan Hardiningsih (2011) menunjukkan hasil bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif signifikan pada nilai perusahaan. Kefektifan kepemilikan manajerial dalam mengatasi konflik keagenan berkaitan dengan kepentingan manajemen untuk mengelola perusahaan secara efisien dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini berhasil mendukung penelitian Yadnyana dan Wati (2011). Sebaliknya, penelitian Sukirni Dwi (2012) dan Bernandhi (2014) menghasilkan kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Rasio *leverage* didasarkan atas klarifikasi kewajiban dan keuntungan yang dihasilkan perusahaan, semakin besar *leverage* perusahaan semakin besar potensial transfer kemakmuran dan kreditur kepada pemegang saham (Lambok, 2015). Hasil penelitian Dewi Atika (2017), Mareta, Siti dan Sri (2014), Ariflanto Mukhammad dan Mochammad Chabachib (2016) mengemukakan bahwa variabel *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya penelitian Prasetyorini (2013) dan Ika Yoana (2013) menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Adanya perbedaan hasil penelitian oleh beberapa peneliti, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh atas kepemilikan manajerial dan *leverage* terhadap nilai perusahaan, namun belum menunjukkan pengaruh yang konsisten. Karena ketidakkonsistenan tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian ulang yang berjudul: Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Industri Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015 sampai dengan 2018). Penelitian ini menggunakan variabel independen yaitu kepemilikan manajerial dan *leverage* dan variabel dependen yaitu nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Apakah kepemilikan manajerial dan *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan baik secara simultan dan parsial pada perusahaan industri kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 sampai dengan 2018. Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui kepemilikan manajerial dan *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan baik secara simultan dan parsial pada

perusahaan industri kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 sampai dengan 2018.

Manfaat penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. **Manfaat Teoritis**  
Dengan penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan perluasan konseptual pada kepemilikan manajerial dan *leverage* yang mempunyai pengaruh dalam meningkatkan nilai perusahaan.
2. **Manfaat Praktis**  
Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan untuk menambah referensi dan sebagai bahan perbandingan dalam penelitian selanjutnya.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **1. Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan merupakan nilai persepsi investor terhadap suatu perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham dipasar (Makhdalena, 2016). Indikator yang dapat digunakan untuk mengukur nilai perusahaan antara lain :

1. *Price to Book Value* (PBV) yaitu perbandingan antara harga saham dengan nilai buku saham. (Brigham dan Houston, 2011)
2. *Market to Book Ratio* (MBR) yaitu perbandingan antara harga pasar saham dengan nilai buku saham. (Brigham dan Houston, 2011)
3. *Price Earning Ratio* (PER) yaitu harga yang bersedia dibayar oleh pembeli apabila perusahaan itu dijual. PER dapat dirumuskan sebagai  $PER = Price\ per\ Share / Earning\ per\ Share$ . (Brigham dan Houston, 2011)
4. *Tobin's Q* yaitu nilai pasar dari suatu perusahaan dengan membandingkan nilai pasar suatu perusahaan yang terdaftar dipasar keuangan dengan nilai penggantian aset (*asset replacement value*) perusahaan. (Makhdalena, 2016).
5. *Market to Book Asset Ratio* yaitu ekspektasi pasar tentang nilai dari peluang investasi dan pertumbuhan perusahaan yaitu perbandingan antara nilai pasar aset dengan nilai buku aset. (Uniariny, 2012)
6. *Market Value*, yaitu nilai perusahaan merupakan nilai pasar atas surat berharga hutang dan ekuitas perusahaan yang beredar (Keown, et al., 2007).
7. *Enterprise Value* (EV) yaitu nilai kapitalisasi market yang dihitung sebagai nilai kapitalisasi pasar ditambah total kewajiban ditambah *minority interest* dan saham preferen dikurangi total kas dan ekuivalen kas. (Kusumadilaga, 2010)

Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan menurut Ummi Isti'adah (2015) adalah kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan komite audit. Dan menurut Bhekti Fitri (2013) faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah ukuran perusahaan, *leverage*, *Per Earning Ratio* (PER) dan profitabilitas.

## 2. Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial merupakan tingkat kepemilikan saham oleh pihak manajemen yang secara aktif terlibat di dalam pengambilan keputusan. Pengukurannya dilihat dari besarnya proporsi saham yang dimiliki manajemen pada akhir tahun yang disajikan dalam bentuk persentase (Yadnyana dan Wati, 2011).

Menurut Wida dan Suartana (2014) kepemilikan manajerial dapat diukur sesuai dengan proporsi saham biasa yang dimiliki oleh manajerial dan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\% \text{ saham Manajerial} = \frac{\text{Jumlah lembar saham manajemen}}{\text{Jumlah saham beredar}} \times 100$$

## 3. Leverage

*Leverage* merupakan kebijakan yang menentukan seberapa besar kebutuhan dana perusahaan dibiayai oleh hutang (Herawati, 2013). Menurut Makhdalena (2014) *leverage* dapat diukur dengan membagi total utang dengan *total assets* dan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Leverage} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total assets}}$$

## KERANGKA BERPIKIR

### 1. Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan

Kepemilikan manajerial adalah tingkat kepemilikan saham oleh pihak manajemen yang secara aktif terlibat di dalam pengambilan keputusan. Pengukurannya dilihat dari besarnya proporsi saham yang dimiliki manajemen pada akhir tahun yang disajikan dalam bentuk persentase (Yadnyana dan Wati, 2011).

*Firm value* (nilai perusahaan) merupakan persepsi investor terhadap suatu perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham dipasar (Makhdalena, 2016).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sofyaningsih dan Hardiningsih (2011) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial yang besar akan efektif untuk mengawasi aktivitas perusahaan. Selain itu, semakin besar kepemilikan saham oleh manajemen maka berkurang kecenderungan manajemen untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya sehingga mengakibatkan kenaikan nilai perusahaan.

Kepemilikan manajerial merupakan kepemilikan saham yang dimiliki oleh manajemen perusahaan. Manajemen perusahaan akan menetapkan kebijakan keuangan yang akan mempengaruhi kegiatan perusahaan. Pihak manajemen sebagai pemegang saham akan berusaha meningkatkan kinerja perusahaan dengan menetapkan keputusan yang akan berdampak pada keberlangsungan perusahaan dan untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal pula. Dengan baiknya kinerja manajemen dalam meningkatkan kinerja perusahaan, maka akan meningkatkan nilai perusahaan dan investor akan tertarik untuk menanamkan saham pada perusahaan tersebut.

**Hipotesis 1:** Kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

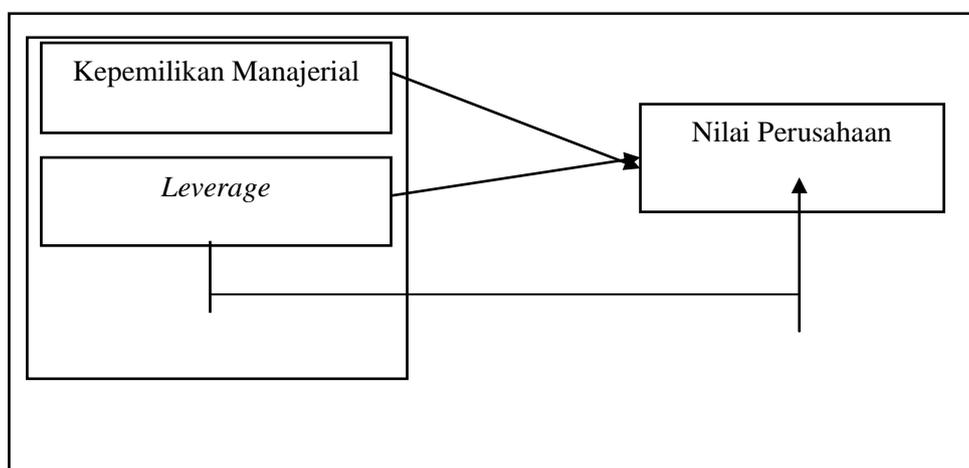
## 2. Pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh *leverage*. Pada rasio *leverage* didasarkan atas jumlah *assets* yang dibiayai dengan hutang (Makhdalena, 2016). Menurut Prasetyorini (2013) dalam penelitiannya menyatakan bahwa *leverage* merupakan kebijakan pendanaan yang berkaitan dengan keputusan perusahaan dalam mendanai investasi perusahaan.

Menurut Brigham dan Houston (2011) bahwa semakin tinggi hutang maka semakin tinggi kebangkrutan yang ditanggung perusahaan. Semakin besar hutang semakin besar pula kemungkinan terjadinya perusahaan tidak mampu membayar kewajiban tetap berupa bunga dan pokoknya. Perusahaan dengan *leverage* yang rendah akan memiliki risiko kerugian yang kecil ketika keadaan ekonomi mengalami kemerosotan. Namun disaat kondisi ekonomi membaik, kesempatan dalam memperoleh laba juga rendah. Tidak menutup kemungkinan sebuah perusahaan yang memiliki *leverage* yang besar tidak lebih bagus dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki *leverage* yang kecil karena kadang hutang dibutuhkan.

Perusahaan dengan tingkat rasio *leverage* tinggi memiliki risiko yang lebih tinggi bagi keuntungan pemegang saham. Perusahaan yang menggunakan pendanaan hutang akan berusaha melunasi hutang dengan menggunakan keuntungan perusahaan. Jika tingkat rasio *leverage* tinggi maka keuntungan perusahaan yang akan digunakan untuk pembayaran dividen para pemegang saham akan rendah. Penggunaan hutang yang tinggi akan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan, perusahaan akan selalu berusaha melunasi hutang yang tinggi. Tingkat rasio *leverage* akan mempengaruhi nilai perusahaan sebagai persepsi investor. Investor akan cenderung memilih menanamkan saham pada perusahaan dengan tingkat rasio *leverage* yang rendah dengan resiko yang rendah pula. Semakin rendah tingkat rasio *leverage* semakin baik pula nilai perusahaan maka kesejahteraan pemegang saham juga akan baik. Nilai perusahaan yang baik akan tercermin dengan harga saham.

Berikut ini merupakan kerangka berfikir dalam penelitian Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Industri Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015 sampai dengan 2018) :



Gambar 1. Kerangka Berpikir

## METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan industri kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang memiliki data yang diperlukan (kepemilikan manajerial, *leverage* dan nilai perusahaan) periode 2015 sampai dengan 2018 yang berjumlah 8 perusahaan. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD), sedangkan teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dokumentasi. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan *path analysis* dengan bantuan program SPSS. Adapun secara rinci operasionalisasi variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Konsep	Indikator	Skala Pengukuran
Kepemilikan Manajerial	Kepemilikan manajerial merupakan besarnya proporsi saham yang dimiliki manajemen pada akhir tahun yang disajikan dalam bentuk presentase. (Yadnyana dan Wati, 2011)	Jumlah persentase kepemilikan saham oleh manajemen dan Jumlah saham yang beredar.	Rasio
<i>Leverage</i>	<i>Leverage</i> merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajibannya. (Makhdalena, 2014)	Rasio antara hutang dengan <i>asssets</i>	Rasio
Nilai Perusahaan	Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap perusahaan yang dikaitkan dengan harga saham dipasar. (Makhdalena, 2016)	<i>Tobin's Q</i> = $\frac{(EMV + Debt)}{(EBV + Debt)}$	Rasio

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskriptif Variabel Penelitian

Adapun analisis deskriptif masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

#### 1. Analisis deskriptif variabel Nilai Perusahaan

Tabel 2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Nilai Perusahaan

<b>Nilai Perusahaan</b>	<b>Jumlah</b>
Standar Deviasi	0,16636
Rata-Rata	0,5356
Maksimum	0,94
Minimum	0,23
Diatas rata-rata	15 Perusahaan (46,87%)
Dibawah rata-rata	17 Perusahaan (53,13%)

Sumber: Data Olahan, 2020

Data pada tabel 2 menunjukkan bahwa standar deviasi nilai perusahaan adalah sebesar 0,16636 angka ini berada di bawah angka rata-rata nilai perusahaan, yaitu sebesar 0,5356. Artinya, bahwa penyebaran data homogen karena berada dibawah rata-rata nilai perusahaan. Nilai maksimum nilai perusahaan sebesar 0,94 terdapat pada PT. EterindoWahanatama, Tbk pada tahun 2018 dan nilai minimum nilai perusahaan sebesar 0,23 terdapat pada PT. Intanwijaya Internasional, Tbk pada tahun 2016. Perusahaan yang memiliki nilai perusahaan dibawah rata-rata ada sebanyak 17 sampel perusahaan atau sebesar 53,13%. Sedangkan perusahaan yang memiliki nilai perusahaan diatas rata-rata ada sebanyak 15 sampel perusahaan atau sebesar 46,87%.

## 2. Analisis Deskriptif Variabel Kepemilikan Manajerial

Tabel 3. Hasil Analisis Statistik Deskriptif Kepemilikan Manajerial

<b>Kepemilikan Manajerial</b>	<b>Jumlah</b>
Standar Deviasi	1,55555
Rata-Rata	1,4731
Maksimum	3,91
Minimum	0,04
Diatas rata-rata	16 Perusahaan (50,00%)
Dibawah rata-rata	16 Perusahaan (50,00%)

Sumber: Data Olahan, 2020

Data pada tabel 3 menunjukkan bahwa standar deviasi kepemilikan manajerial adalah sebesar 1,5555 angka ini berada di atas angka rata-rata kepemilikan manajerial, yaitu sebesar 1,4731. Artinya, bahwa penyebaran data tidak homogen. Nilai maksimum kepemilikan manajerial sebesar 3,91% terdapat pada PT. Duta Pertiwi Nusantara Tbk untuk tahun 2018, nilai minimum kepemilikan manajerial sebesar 0,04% terdapat pada PT. Unggul Indah Cahaya Tbk untuk tahun 2015 dan 2016. Perusahaan yang memiliki kepemilikan manajerial dibawah rata-rata ada sebanyak 16 sampel perusahaan atau

sebesar 50,00% dan diatas rata-rata ada sebanyak 16 sampel perusahaan atau sebesar 50,00%.

### 3. Analisis Deskriptif Variable *Leverage*

Tabel 4. Hasil Analisis Statistik Deskriptif *Leverage*

<i>Leverage</i>	Jumlah
Standar Deviasi	0,28241
Rata-Rata	0,4359
Maksimum	1,10
Minimum	0,09
Diatas rata-rata	15 Perusahaan (46,87%)
Dibawah rata-rata	17 Perusahaan (53,13%)

Sumber: Data Olahan, 2020

Data pada tabel 4 menunjukkan bahwa standar deviasi *Leverage* adalah sebesar 0,28241 angka ini berada di bawah angka rata-rata *leverage*, yaitu sebesar 0,4359. Artinya, bahwa penyebaran data homogen karena nilai standar deviasi berada di bawah rata-rata nilai *leverage*. Nilai maksimum *leverage* sebesar 1,10 terdapat pada PT. Eterindo Wahanatama Tbk untuk tahun 2017 dan nilai minimum *leverage* sebesar 0,09 terdapat pada PT. Intanwijaya Internasional Tbk untuk tahun 2016. Perusahaan yang memiliki *leverage* dibawah rata-rata ada sebanyak 17 sampel perusahaan atau sebesar 53,13%. Sedangkan perusahaan yang memiliki nilai perusahaan diatas rata-rata ada sebanyak 15 sampel perusahaan atau sebesar 46,87%.

### Analisis Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan

Tabel 5. Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan

Variabel	Koefisien ( $\beta$ )	Pengaruh
Kepemilikan Manajerial	0,392	0,154
<i>Leverage</i>	0,772	0,596

Sumber: Data Olahan, 2020

Besarnya pengaruh kepemilikan manajerial dan *leverage* terhadap nilai perusahaan secara simultan dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) yaitu sebesar 0,346. Artinya adalah bahwa sumbangan pengaruh variabel kepemilikan manajerial dan *leverage* terhadap variabel nilai perusahaan adalah sebesar 0,346 atau 34,6%. Sedangkan sisanya sebesar 65,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak

diteliti dalam penelitian ini seperti : Kepemilikan Institusional (Wida Suartana, 2014); Profitabilitas, Keputusan Investasi (Amalia Dewi, 2015); Ukuran Perusahaan, *Per Earning Ratio* (Prasetyorini, 2015); Komite Audit (Umami Isti'adah, 2015).

Berdasarkan Tabel 5, maka hasil penelitian secara parsial adalah sebagai berikut:

## 1. Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian yang dilakukan menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Besarnya pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan sebesar 0,154 atau 15,4%.

Menurut Ajeng (2017) dalam penelitiannya menyatakan bahwa kepemilikan manajerial dan nilai perusahaan mengindikasikan bahwa kepemilikan manajerial yang besar akan efektif untuk mengawasi aktivitas perusahaan. Kepemilikan manajemen juga mengakibatkan kinerja manajer secara maksimal, sehingga kepemilikan saham yang dimiliki dewan direksi dan manajer dapat meningkatkan mekanisme nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Menurut Yadnyana dan Wati (2011), Wida dan Suartana (2014), Umami Isti'adah (2015), Aprilia Anita dan Arief Yulianto (2016), dan Andika Yuslirizal (2017) yang menyatakan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh kepemilikan manajerial. Sebaliknya hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian oleh Prasetyorini (2013) dan Bernandhi (2014).

Dimana hasil penelitian diperoleh menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan namun jumlahnya kecil hanya 15,4%. Hal tersebut disebabkan karena rendahnya kepemilikan saham oleh manajemen pada perusahaan industri kimia pada tahun 2015 sampai dengan 2018 yang mengakibatkan pihak manajemen perusahaan belum merasa memiliki perusahaan. Selain itu dengan rendahnya kepemilikan saham oleh manajemen membuat kinerja perusahaan juga cenderung rendah karena manajemen yang bekerja tidak dimotivasi oleh keuntungan yang didapat jika pihak manajemen juga menjadi pemilik saham sehingga tidak dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Dengan demikian, kepemilikan manajemen belum mampu menjadi mekanisme untuk meningkatkan nilai perusahaan.

## 2. Pengaruh *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian yang dilakukan menunjukkan bahwa *leverage* memiliki pengaruh secara langsung yang positif terhadap nilai perusahaan. Artinya, nilai perusahaan industri kimia dapat dijelaskan oleh *leverage*. Besarnya pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan sebesar 0,596 atau 59,6%.

Menurut Brigham dan Houston (2011) bahwa semakin tinggi hutang maka semakin tinggi kebangkrutan yang ditanggung perusahaan. Semakin besar hutang semakin besar pula kemungkinan terjadinya perusahaan tidak mampu membayar kewajiban tetap berupa bunga dan pokoknya. Perusahaan dengan *leverage* yang rendah akan memiliki risiko kerugian yang kecil ketika keadaan ekonomi mengalami kemerosotan. Namun disaat kondisi ekonomi membaik, kesempatan dalam memperoleh laba juga rendah. Tidak menutup kemungkinan sebuah perusahaan yang memiliki

*leverage* yang besar tidak lebih bagus dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki *leverage* yang kecil karena kadang hutang dibutuhkan.

Menurut Prasetyorini (2013) dalam penelitiannya menyatakan bahwa *leverage* merupakan kebijakan pendanaan yang berkaitan dengan keputusan perusahaan dalam mendanai investasi perusahaan. Perusahaan yang menggunakan hutang mempunyai kewajiban atas beban bunga dan beban pokok pinjaman. Penggunaan hutang (*external financing*) memiliki risiko yang cukup besar atas tidak terbayarnya hutang, sehingga penggunaan hutang perlu memperhatikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mareta, Siti dan Sri (2014), Ariflanto Mukhammad dan Mochammad Chabachib (2016) dan Dewi Atika (2017), yang menyatakan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi *leverage*. Sebaliknya hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Prasetyorini (2013) dan Ika Yoana (2013) yang menyatakan bahwa nilai perusahaan tidak dipengaruhi oleh *leverage*.

Penelitian memperoleh hasil bahwa *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut karena tingkat *leverage* perusahaan industri kimia rata-rata relatif rendah. Rendahnya tingkat *leverage* akan menarik investor untuk menanamkan investasinya di perusahaan yang memiliki resiko kecil terhadap kegagalan membayar kewajiban hutang dan bunganya serta kebangkutan sehingga nilai perusahaan akan meningkat. Berdasarkan data penelitian menunjukkan bahwa relatif perusahaan industri kimia memiliki jumlah hutang yang lebih rendah dibandingkan nilai assetnya. Dengan demikian, *leverage* mampu menjadi mekanisme untuk meningkatkan nilai perusahaan.

## **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah: Kepemilikan manajerial dan *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan baik secara simultan maupun parsial pada perusahaan industri kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015 sampai dengan 2018.

### **Rekomendasi**

Beberapa saran yang dapat disampaikan, diantaranya:

1. Bagi perusahaan industri kimia diharapkan dapat meningkatkan proporsi kepemilikan manajemen dan memperhatikan tingkat *leverage* setiap tahun, sehingga kinerja manajemen dalam pengelolaan perusahaan dapat dioptimalkan agar berdampak pada keuntungan perusahaan.
2. Bagi investor dan calon investor perusahaan, agar memperhatikan kepemilikan manajerial, *leverage*, dan nilai perusahaan setiap tahun untuk melihat penghasilan laba dari modal yang ditanam sebelum melakukan investasi.

3. Bagi peneliti berikutnya, dapat mempertimbangkan faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan dengan menambah variabel lain atau menambah jumlah sampel.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amelia Dewi, dkk. 2015. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sektor Properti, Real Estate, dan *Building Construction* yang Terdaftar di BEI periode 2010-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis*. Volume. 23 No. 2.
- Bernandhi, Riza, & Muid. Abdul. 2014. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*. Volume. 3 No. 1. P:177-191.
- Brigham, E.F & Houston. 2011. “*Essentials of Financial Management*”. Thomson, US of Amerika. Terjemahan oleh Ali Akbar Yulianto. Jakarta : Penerbit Salemba Empat.
- Herawati, Titin. 2013. Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen*. Volume. 2 No.2. P:1-18.
- Ika, Yoana. 2013. Pengaruh Dividen, Kebijakan Hutang, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Universitas Negeri Semarang. Semarang.
- Kusumaningrum, Dyah Ayu. 2013. “Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2012)”. Jurusan Akuntansi Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Keown. 2004. *Manajemen Keuangan: Prinsip-Prinsip dan Aplikasi*. Edisi 9. Indeks. Jakarta.
- Lambok. 2015. Analisis Pengaruh Rasio Keuangan : Likuiditas, Aktivitas dan *Leverage* Terhadap Penilaian Kinerja Keuangan (Studi Empiris : Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012). *Jurnal Keuangan dan Perbankan*. Volume. 12 No.1.

Makhdalena. 2014. Pengaruh *Blockholders Ownership*, *Firm Size* dan *Leverage* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Ekuitas-Jurnal Ekonomi dan Keuangan*. Volume 18. No. 3. P:277-292.

\_\_\_\_\_. 2016. Pengaruh *Ownership Structure* dan *Corporate Performance* Terhadap *Firm Value*. *Ekuitas-Jurnal Ekonomi dan Keuangan*. Volume 20. No. 3. P:388-412.

Prasetyorini, Bhukti Fitri. 2013. Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, *Price Earning Ratio* dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen*. Volume 1. No. 1.

Sofyaningsih, Sri dan Herdiningsih. 2011. Struktur Kepemilikan, Kebijakan Deviden, Kebijakan Hutang, dan Nilai Perusahaan. *Dinamikan Keuangan dan Perbankan* Vol. 3, No 1 (2011).

Sukirni, Dwi, 2012, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Deviden, dan Kebijakan Hutang Analisis terhadap Nilai Perusahaan, *Accounting Analysis Journal*, Universitas Negeri Semarang, Volume 2 nomor 1, halaman 1 – 12.

Bursa Efek Indonesia, [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (diakses tanggal 28 Maret 2020)